

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Melalui proses pembelajaran yang dilakukan, diharapkan siswa terampil dalam berolahraga. Terampil berolahraga bukan berarti peserta didik dituntut untuk menguasai cabang olahraga dan permainan tertentu, melainkan mengutamakan proses perkembangan gerak siswa dari waktu ke

waktu. Dalam aktivitasnya, peserta didik dibawa dalam suasana gembira, sehingga dapat bereksplorasi dan menemukan sesuatu secara tidak langsung. Untuk mengaktualisasikan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan seperti ini, peserta didik harus dijadikan sebagai subyek didik (Mustafa, P. S., 2022).

Permainan bola voli pertama kali diciptakan oleh guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Association (YMCA)* yang bernama William G. Morgan pada tahun 1895. Pada awalnya olahraga bola voli bertujuan untuk rekreasi para karyawan di suatu perusahaan. Aktivitas olahraga bola voli dengan bola yang lebih ringan dan lembut serta tidak adanya kontak fisik di antara olahragawan. Olahraga bola voli dalam perkembangan sekarang tidak hanya bertujuan rekreasi, tetapi bertujuan untuk prestasi. Olahraga bola voli dapat dimainkan oleh anak muda dan orang tua dengan aman pada saat tertentu baik di kantor atau perusahaan (Gazali & Nahdatin, 2019). Bola Voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim di lapangan permainan yang dipisahkan oleh jaring. Pada permainan ini secara umum terdapat beberapa teknik dasar yaitu *service*, *passing*, *smash*, dan *block*. Untuk mencapai prestasi yang baik keseluruhan teknik tersebut harus dikuasai secara maksimal. Selain teknik dasar hal lain yang berpengaruh terhadap tercapainya prestasi adalah strategi yang digunakan pada saat pertandingan (Irwanto, E., & Nuriawan, R., 2021).

Berkaitan dengan pembinaan olahraga terdapat banyak faktor yang harus dipertimbangkan antara lain meliputi tujuan pembinaan yang jelas, program latihan yang sistematis, materi dan metode latihan yang tepat, serta evaluasi yang bisa mengukur keberhasilan proses pembinaan. Di samping itu

perlu dipertimbangkan pada karakteristik atlet yang dibina baik secara fisik dan psikologis, kemampuan pelatih, sarana/fasilitas serta kondisi lingkungan pembinaan . Evaluasi program adalah proses pengambilan data yang sistematis untuk melakukan penilaian dan keputusan terhadap suatu program. Berdasarkan pendapat tersebut maka evaluasi program adalah sebuah proses, dimana proses harus sistematis dalam pengambilan datanya. Evaluasi digunakan untuk pengambilan keputusan atau peniaian. Jadi evaluasi program mempunyai tiga hal pokok yang pentting, yaitu pengambilan data, penilaian, dan pengambilan keputusan (Mashuri, H., 2019).

Klub Voli Bakung Hoktong merupakan salah satu wadah untuk masyarakat yang ingin mengembangkan bakatnya dalam olahraga bola voli mulai dari usia dini. melatih siswa-siswi klub bola voli Bakung Hoktong untuk menjadi atlet profesional adalah salah satu tujuan dari klub tersebut. Selama ini belum pernah ada yang melaukuakn penelitian untuk mengetahui daya ledak, kekuatan dan daya tahan jantung paru di klub bola voli Bakung Hoktong sehingga bisa sbagai bahan membantu pelatih mrngetahui kemampuan anak asuhnya supaya lebih ditingkatkan lagi. Dengan demikian klub bola voli Bakung Hoktong diperlukan olahragawan yang memiliki power, kekuatan dan daya ledak yang baik akan mendapatkan keuntungan selama bertanding. Diantaranya, Mampu menentukan irama dan pola permainan, memelihara atau mengubah irama dan pola permainan sesuai yang di inginkan, dan berjuang secara ulet dan tidak mudah menyerah selama bertanding.

4

Dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga bola voli pada klub Bakung Hoktong, maka perlu dilakukan evaluasi program pembinaan olahraga bola voli di Bakung Hoktong secara mendalam, sebagai dasar pemetaan pembinaan olahraga berkelanjutan. Penelitian dasar difokuskan pada study survey dan pemetaan berdasarkan evaluasi program pembinaan olahraga bola voli di Bakung Hoktong dengan model CIPP yang memfokuskan pada *Context* (Bakung Hoktong sebagai klub olahraga), *Input* (sarana prasarana, system rekrutmen atlet, bonus, pelatih penentuan target, dan manajemen pengurus Bakung Hoktong), *Procces* (program pelatihan, try in/ try out, dan kejuaraan), *Product*(prestasi olahraga). Evaluasi program pembinaan olahraga bulutangkis ini penting dilakukan, untuk menganalisis program pembinaan olahraga bola voli.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengevaluasi program pembinaan permainan bola voli di klub Bakung Hoktong. Agar pembinaan permainan bopla voli berjalan dengan baik, maka judul penelitian ini adalah **“Evaluasi Program Pembinaan Permainan Bola Voli di Club Bakung Hoktomng”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat maka pewneliti membentuk suatu rumusan masalah antara lain :

1. Bagaimana *Context* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong ?⁵
2. Bagaimana *Input* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong ?
3. Bagaimana *Process* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong ?
4. Bagaimana *Product* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang akan dicapai antara lain :

1. Mengetahui *Context* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong.
2. Mengetahui *Input* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong.
3. Mengetahui *Process* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong.
4. Mengetahui *Product* program pembinaan bola voli di klub Bakung Hoktong.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Sebagai salah satu masukan kepada klub-klub bola voli lain dalam mengevaluasi program pembinaan olahraga voli.
2. Sebagai bahan informasi program pembinaan olahraga voli terhadap klub dan atlet voli.
3. Sebagai alternatif pemilihan program pengembangan olahraga voli.
4. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh peneliti lain yang berminat melakukan penelitian serupa.